

## **BAB IV**

### **TINJAUAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

#### **4.1 SEJARAH PERUSAHAAN**

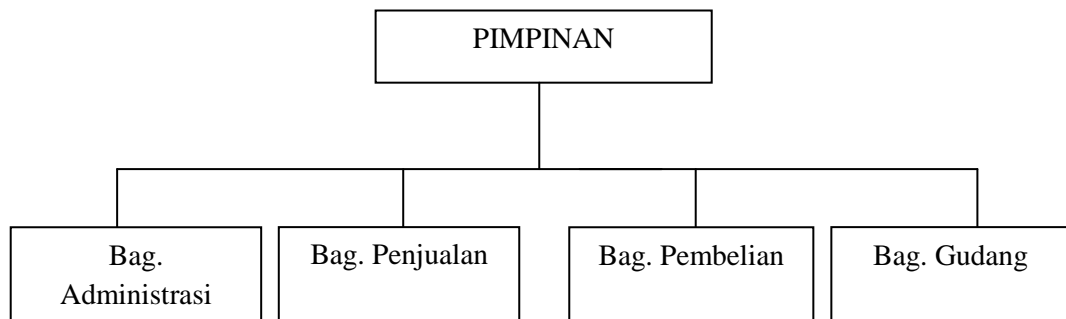
Apotik Kinasih merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang kebutuhan Obat, Apotik Kinasih bertempat di Bulu kabupaten sukoharjo. Tahun 2003 Berta Suryanti berinisiatif untuk mendirikan sebuah Apotik dan diberi nama “Kinasih”. Berdirinya Apotik Kinasih modalnya berasal dari pemegang saham bapak Alfred Novel P.Nusantara. Alasan mendirikan usaha karena nantinya dapat melayani kebutuhan pelanggan dalam hal pasien yang membutuhkan obat. Seperti perusahaan yang lainnya, Perusahaan ini mengalami perkembangan dan memiliki beberapa karyawan, Dalam menjalankan usaha dibidang ini jelas dibutuhkan beberapa karyawan untuk mengelolanya, Beberapa diantaranya adalah karyawan administrasi, bagian gudang, Bagian pembelian dan bagian penjualan.

#### **4.2. STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur organisasi adalah susunan yang sistematis mempermudah alur hubungan kerja yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya. Dalam melaksanakan kegiatan sehari hari perbagian memiliki tugas sesuai dengan bidangnya masing masing dan memiliki tanggung jawab. Organisasi merupakan

suatu proses penetapan dari pembagian tugas dan tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasinya, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, sistem koordinasi dan komunikasinya. Dengan demikian organisasi dapat dipandang sebagai tujuannya.

Struktur Organisasi yang ada pada Apotik Kinasih tampak pada skema berikut:



Gambar 4.3 : Struktur Organisasi Apotik”Kinasih”Bulu Sukoharjo

Pada bagian yang terdapat pada bagan tersebut adalah sebagai berikut :

Tugas dan fungsi masing-masing bagian dalam perusahaan tersebut sebagai berikut :

1. Pimpinan Perusahaan
  - a. Menentukan kebijakan dalam perusahaan.
  - b. Mengkoordinir segala aktifitas perusahaan.
  - c. Bertanggung jawab dalam kelancaran perusahaan
  - d. Mengawasi setiap bagian-bagian dalam perusahaan.
  - e. Memilih dan menerima karyawan baru
  - f. Mengangkat dan memberhentikan karyawan.

2. Bagian Administrasi
  - a. Menyusun data administrasi dan menyelenggarakan hal-hal lain yang berhubungan dengan administrasi.
  - b. Melakukan pencatatan semua transaksi perusahaan
  - c. Melakukan penerimaan dan pengeluaran uang perusahaan dan melaporkan kepada pimpinan.
3. Bagian Pembelian
  - a. Melakukan Pembelian obat.
  - b. Melakukan pemeriksaan obat yang dibeli dari *supplier*.
  - c. Memeriksa dan menayakan persediaan obat kepada Bagian Gudang
4. Bagian Penjualan Atau Kasir
  - a. Melakukan penjualan obat.
  - b. Melayani pelanggan.
  - c. Mengelola transaksi penjualan.
  - d. Membuat laporan Penjualan
5. Bagian Gudang
  - a. Menerima dan mengeluarkan obat.
  - b. Mengelola barang dari supplier
  - c. Mengawasi dan mencatat keluar masuknya obat.
  - d. Melaporkan data obat yang ada digudang .
  - e. Menghitung jumlah barang yang masuk dan keluar pada gudang

### **4.3. PROSES BISNIS PERSEDIAAN OBAT**

Kegiatan yang terjadi dalam Sistem Persediaan obat pada Apotik “Kinasih” Bulu Sukoharjo meliputi pengadaan obat atau pembelian, penyimpanan atau penggudangan, retur pembelian obat, penjualan obat ke pelanggan, dan proses pembuatan laporan.

#### **1. Proses Pengadaan obat atau Pembelian obat**

Pembelian yang dilakukan di Apotik “Kinasih” Bulu Sukoharjo sebelum stok habis Apotik melakukan pesanan kepada supplier sesuai dengan ketersediaan obat yang ada di apotik, apabila terjadi transaksi lebih, maka transaksi pembelian juga akan bertambah sesuai dengan jumlah penjualan obat kepada konsumen

#### **2. Proses Retur Pembelian Obat**

Proses retur pembelian obat terjadi karena barang yang dikirim oleh produsen obat tidak sesuai dengan pesanan, seperti kemasan rusak atau segel terbuka. Obat yang diretur akan akan diganti sesuai dengan obat diretur tersebut. Batas waktu retur yang telah disepakati antara produsen dan Apotik “Kinasih”Bulu Sukoharjo sesuai dengan yang dijanjikan, jika melebihi batas waktu retur tersebut obat yang rusak atau tidak sesuai pesanan sudah tidak dapat diretur dan akan menjadi resiko yang harus ditanggung oleh Apotik “Kinasih” Bulu Sukoharjo.

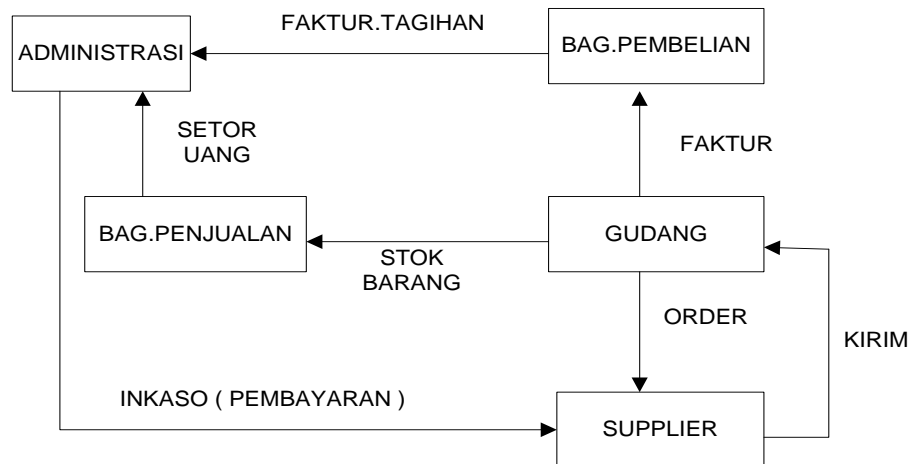
### 3. Proses Penjualan Obat

Kegiatan penjualan obat yang terjadi di Apotik “Kinasih”Bulu Sukoharjo ada dua jenis, yaitu obat bebas dan obat dengan resep dokter. Untuk obat Dokter ditentukan sesuai dengan Resep Dokter, sedangkan obat bebas, konsumen dapat secara langsung membeli obat ke apotik.

### 4. Proses pembuatan laporan

Proses pembuatan laporan barang dilakukan oleh bagian gudang dengan membuat kartu stok dan dilaporkan kepada pimpinan.

Proses sirkulasi persediaan barang secara multiuser dengan menggunakan metode Rata- rata bergerak. Sistem persediaan barang pada Apotik Kinasih bulu sukoharjo yang berjalan saat ini masih secara manual dalam proses perhitungan penentuan harga pokok penjualan dengan menggunakan komputerasi persediaan dengan metode rata-rata bergerak maka akan memberikan kemudahan dalam menentukan harga pokok penjualan. Ini merupakan proses sirkulasi persediaan barang



Gambar 4.4 : Bagan Sirkulasi persediaan barang

Bagian yang terkait pada pencatatan data persediaan dengan metode rata-rata bergerak adalah Bagian Gudang, supplier, Bagian Pembelian, bagian penjualan, administrasi. Adapun prosedur pencatatan data persediaan barang adalah sebagai berikut :

a. Bagian Gudang

- Memeriksa Barang yang ada di gudang dan mencocokkan dengan kartu persediaan barang kemudian melakukan order barang ke supplier .
- Menerima barang dari supplier sesuai dengan pesanan yang dibutuhkan.
- Membuat retur barang apabila terjadi kerusakan barang dari supplier
- Memberikan barang ke bagian penjualan
- Memberikan faktur barang kepada bagian pembelian

b. Bagian Pembelian

- Melakukan pengolahan pembelian barang dan melakukan proses perhitungan barang menggunakan metode rata-rata bergerak.
- Menyerahkan faktur tagihan kepada bagian administrasi.

c. Bagian Penjualan

- Menerima barang dari bagian gudang
- Melakukan pengolahan penjualan barang dan proses perhitungan rata-rata bergerak
- Setor uang ke bagian administrasi

d. Bagian Administrasi

- Menerima faktur tagihan dari bagian pembelian
- Menerima uang dari bagian penjualan
- Memberikan inkaso atau pembayaran ke supplier

Proses perhitungan menggunakan metode rata rata bergerak. Metode Rata-rata bergerak adalah suatu sistem dimana kartu persediaan dan harga pokok perunit persediaan selalu berubah setiap terjadi pembelian barang baru dengan rata-rata bergerak. Pemerataan Harga pokok penjualan jika ada perubahan harga beli berikutnya. berikut ini perhitungan rata-rata bergerak:

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{biji 1} * \text{Harga lama}) + (\text{biji 2} * \text{harga baru})}{(\text{biji 1} + \text{biji 2})}$$

Keterangan :

Biji 1 : saldo stok barang yang ada

Biji 2 : jumlah barang yang datang

Sedangkan perhitungan penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{biji 1} * \text{Harga lama}) - (\text{biji 2} * \text{harga dijual})}{(\text{biji 1} - \text{biji 2})}$$

Keterangan :

Unit 1 : Barang per biji awal / saldo

Unit 2 : Barang per biji pengurangan / unit yang dijual

Dengan keterangan Perubahan-perubahan dalam harga pokok per satuan disebabkan oleh perubahan barang dengan harga pokok rata-rata, sedangkan pengurangan / pengeluaran barang tidak akan mempengaruhi harga stok barang dan untuk nilai persediaan akhir dengan metode rata-rata bergerak



#### 4.4. STUDI KASUS

Berikut contoh perhitungan persediaan barang dengan Metode Rata-Rata Bergerak pada Apotik Kinasih Bulu Sukoharjo selama bulan september, jenis barang ini adalah Scot Emulsion Orange :

1. Tanggal 17 September Stok Scot Emulsion Orange yang ada 6 biji dengan harga per biji Rp 21.000,-.
2. Tanggal 19 September terjadi Penambahan barang sebanyak 4 biji dengan harga per biji Rp 19.000,-.
3. Tanggal 20 september terjadi penjualan barang sebanyak 1 biji dengan harga per biji Rp 22.000,-.
4. Tanggal 22 september terjadi penjualan barang sebanyak 1 biji dengan harga per biji Rp 22.000,-.
5. Tanggal 24 september terjadi penjualan barang sebanyak 1 biji dengan harga per biji Rp 22.000,-.
6. Tanggal 25 september terjadi penjualan barang sebanyak 2 biji dengan harga per biji Rp 22.000,-.
7. Tanggal 28 september terjadi penjualan barang sebanyak 1 biji dengan harga per biji Rp 22.000,-.
8. Tanggal 29 september terjadi penjualan barang sebanyak 1 biji dengan harga per biji Rp 22.000,-.

Untuk perhitungan dapat dilihat dalam Laporan Manual persediaan di bawah ini:

APOTIK KINASIH BULU SUKOHARJO

Nama Barang : Scot Elmusion Orange

Satuan : Botol

Tabel 4.1.Laporan perhitungan secara manual Scot Emulsion Orange

Tgl	Pembelian			Penjualan			Saldo			
	Unit	Harga/unit	Jumlah (Rp)	Unit	Harga/unit	Jumlah (Rp)	Unit	Harga/unit	Jumlah (Rp)	
S E P T E M B E R	17						6	21.000	126.000	
	19	4	19.000	76.000			10	20.200	202.000	
	20				1	20.200	20.200	9	20.200	181.800
	22				1	20.200	20.200	8	20.200	161.600
	24				1	20.200	20.200	7	20.200	141.400
	25				2	20.200	40.400	5	20.200	101.000
	28				1	20.200	20.200	4	20.200	80.800
	29				1	20.200	20.200	3	20.200	60.600
Jml	4	19.000	76.000	7	121.200	141.400	3	20.200	60.600	

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{biji 1} * \text{Harga lama}) + (\text{biji 2} * \text{harga baru})}{(\text{biji 1} + \text{biji 2})}$$

Keterangan :

Biji 1 : saldo stok barang yang ada

Biji 2 : jumlah barang yang datang

$$\begin{aligned} \text{Harga rata-rata per satuan} &= \frac{(6 * 21.000) + (4 * 19.000)}{(6 + 4)} \\ &= 20.200 \end{aligned}$$

Rumus jika ada penjualan :

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{biji 1} * \text{Harga lama}) - (\text{biji 2} * \text{harga dijual})}{(\text{biji 1} - \text{biji 2})}$$

Keterangan :

Unit 1 : Barang per biji awal / saldo

Unit 2 : Barang per biji pengurangan / unit yang dijual

$$\begin{aligned} \text{Harga rata-rata per satuan} &= \frac{(10 * 20.200) - (1 * 20.200)}{(10-1)} \end{aligned}$$

$$= 20.200$$

Perubahan-perubahan dalam harga pokok per satuan disebabkan oleh perubahan barang dengan harga pokok rata-rata, sedangkan pengurangan / pengeluaran barang tidak akan mempengaruhi harga stok barang dan untuk nilai persediaan akhir dengan metode rata-rata bergerak adalah :

$$3\text{biji} \times @ \text{Rp } 20.200 = \text{Rp } 60.600$$

Perhitungan harga jualnya berasal dari pokok rata-rata persatuan:

$$\text{Tanggal 17 Januari } 6 \text{ biji} \times @ \text{Rp } 24.000 = \text{Rp } 144.000$$

$$\text{Tanggal 19 September } 10\text{biji} \times @ \text{Rp } 22.000 = \underline{\text{Rp } 220.000} +$$

$$\text{Rp } 364.000$$

Dari data tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut :

Total Penjualan      Rp 364.000

Persediaan awal      Rp 126.000

Pembelian              Rp 76.000

Persediaan akhir      Rp 60.600

Dari data tersebut dapat dibuat perhitungan rugi laba sebagai berikut :

**Pendapatan dari Penjualan**

Penjualan Rp 364.000

**Harga Pokok Penjualan**

Persediaan Awal Rp 126.000

Pembelian Rp 76.000 +

Barang tersedia untuk dijual Rp 202.000

Persediaan Akhir Rp 60.600 -

Harga Pokok Penjualan Rp 141.400